

PERSEPSI GENERASI NATIF TERHADAP KONTEN TIKTOK @PESONAINONESIA DALAM MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME

Kinanty Intan Qurratu'ain¹, Virani Rikza Oktavia², Reva Amalia Putri Nurfajar³,
Dzhini Keisya Athifa⁴, Muhammad Barra Abdurrahman⁵, Ratna Fitria⁶

knantyntan@student.upi.edu¹, viranirikza@student.upi.edu², revmalia@student.upi.edu³,
dzhinikeisya@student.upi.edu⁴, abdrahmanbarra@student.upi.edu⁵, ratna_fitria@upi.edu⁶

Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji persepsi generasi natif digital terhadap konten TikTok @PesonaIndonesia dalam konteks menumbuhkan rasa nasionalisme. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 100 responden berusia 15–25 tahun yang dipilih melalui purposive sampling, data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten TikTok @PesonaIndonesia dipersepsikan sangat positif (mean = 4,26), intensitas menonton berada pada kategori sedang (mean = 2,83), dan rasa nasionalisme responden tergolong sangat tinggi (mean = 4,35). Keterkaitan antara persepsi positif terhadap konten dan tingginya rasa nasionalisme mengindikasikan bahwa kualitas konten digital berbasis budaya dan kebangsaan memiliki potensi besar dalam memperkuat identitas nasional generasi muda di era digital.

Kata Kunci: Generasi Natif Digital, Tiktok, @Pesonainonesia, Nasionalisme, Media Sosial.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi, mencari informasi, serta mengekspresikan diri. Salah satu dampak paling nyata dari perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi. Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga menjadi wadah untuk membentuk opini publik, menyebarkan nilai-nilai sosial, bahkan menanamkan rasa kebangsaan. Salah satu platform media sosial yang paling populer di dunia saat ini adalah TikTok.

TikTok merupakan aplikasi berbasis video pendek yang memungkinkan penggunaannya membuat dan membagikan video berdurasi 15 detik hingga beberapa menit dengan mudah. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, ByteDance, dan berhasil menarik perhatian masyarakat global melalui fitur-fitur inovatifnya, seperti efek visual, filter menarik, serta musik latar yang dapat disesuaikan dengan isi video. Selain menjadi platform hiburan, TikTok kini juga banyak dimanfaatkan untuk tujuan edukatif, promosi, serta penyebaran informasi positif. Di Indonesia, TikTok telah menjadi salah satu media sosial dengan jumlah pengguna tertinggi, terutama di kalangan remaja dan generasi muda yang aktif mengakses dunia digital setiap hari.

Salah satu akun resmi yang memanfaatkan TikTok untuk menyebarkan konten positif adalah akun @PesonaIndonesia. Akun ini dikelola oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sebagai bagian dari kampanye nasional untuk memperkenalkan potensi wisata, budaya, dan keindahan alam Indonesia kepada masyarakat dalam dan luar negeri. Melalui konten-konten video berdurasi pendek, akun @PesonaIndonesia menampilkan pesona alam Indonesia seperti keindahan pantai-pantai di Bali dan Lombok, kejernihan laut di Raja Ampat, kemegahan gunung Bromo dan Rinjani, hingga keasrian Danau Toba. Selain itu, akun ini juga menonjolkan keunikan budaya daerah, kesenian tradisional, kuliner khas, serta keramahan masyarakat Indonesia.

Setiap video dikemas dengan visual sinematik, musik yang menggugah semangat, dan narasi yang menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas bangsa.

Dalam konteks kebangsaan, rasa nasionalisme menjadi aspek penting yang perlu terus dijaga. Nasionalisme dapat diartikan sebagai rasa cinta, bangga, dan loyalitas terhadap tanah air serta bangsa yang tercermin melalui sikap menghargai identitas nasional, menjaga persatuan, dan berkontribusi bagi kemajuan negara. Namun, di era globalisasi dan keterbukaan informasi seperti saat ini, nilai-nilai nasionalisme di kalangan generasi muda mulai mengalami pergeseran. Paparan budaya asing yang begitu luas, ditambah dengan banyaknya pemberitaan negatif tentang kondisi dalam negeri, membuat sebagian generasi muda kehilangan kebanggaan terhadap bangsanya sendiri.

Kelompok yang paling terdampak oleh perubahan ini adalah generasi yang dikenal dengan sebutan generasi natif digital atau generasi natif. Generasi ini lahir dan tumbuh di tengah kemajuan teknologi, sehingga mereka sangat akrab dengan internet, media sosial, dan berbagai bentuk komunikasi digital. Kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi menjadikan generasi ini cepat memperoleh informasi, tetapi di sisi lain juga rentan terhadap dampak negatif media digital. Generasi natif sering kali terpapar oleh berita atau komentar yang bersifat pesimis tentang Indonesia, seperti isu korupsi, ketimpangan sosial, bencana alam, atau konflik politik. Akibatnya, muncul kecenderungan sebagian dari mereka merasa kecewa, apatis, bahkan kehilangan rasa bangga terhadap negaranya sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk mengkaji apakah konten positif seperti yang disajikan oleh akun TikTok @PesonaIndonesia mampu memberikan pengaruh terhadap rasa nasionalisme generasi natif. Penelitian ini berjudul "Persepsi Generasi Natif terhadap Konten TikTok @PesonaIndonesia dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme" dan diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana media sosial, khususnya TikTok, dapat berperan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme di tengah generasi digital yang semakin kritis terhadap kondisi bangsanya sendiri.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh data dalam bentuk angka melalui kuesioner untuk menggambarkan Persepsi Generasi Natif terhadap Konten TikTok @PesonaIndonesia dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara objektif dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Azhar & Zakiah, 2025; Sofyan & Fauzyah, 2024).

Penelitian ini memfokuskan pada tingkat paparan konten TikTok @PesonaIndonesia dan kaitannya dengan rasa nasionalisme generasi natif, seperti kebanggaan terhadap identitas bangsa, apresiasi terhadap kekayaan alam Indonesia, serta kepedulian dalam menjaga warisan alam. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form karena dinilai praktis dan efisien dalam menjangkau responden tanpa batasan waktu dan tempat. Tautan kuesioner disebarluaskan melalui media sosial yang banyak digunakan oleh generasi natif, seperti WhatsApp dan Instagram. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran faktual dan akurat mengenai Persepsi Generasi Natif terhadap Konten TikTok @PesonaIndonesia dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme (Wiratsiwi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mean Setiap Pertanyaan

Tabel 1. Mean Setiap Pertanyaan

Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Mean	4.39	4.29	4.07	4.33	4.17	4.3	2.62	3.22	2.54	2.46	3.3	4.09	4.04	4.72	4.49	4.41

Tabel ini menyajikan nilai rata-rata atau mean dari setiap butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Nilai mean digunakan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan konten TikTok @PesonaIndonesia, intensitas menonton, dan rasa nasionalisme. Semakin tinggi nilai mean, semakin positif penilaian responden terhadap pernyataan yang diajukan.

B. Distribusi Jawaban Responden Skala Likert

Tabel 2. Jumlah Responden Setiap Nomor

Pilihan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Penjawab 1	1	1	0	1	2	0	12	7	17	20	7	6	4	0	0	0
Penjawab 2	0	0	3	2	2	2	27	14	31	30	9	1	2	0	0	3
Penjawab 3	6	7	16	5	10	9	48	33	35	35	40	11	19	3	10	7
Penjawab 4	45	53	52	47	49	46	13	42	15	14	35	42	36	22	31	36
Penjawab 5	48	39	29	45	37	43	0	4	2	1	9	40	39	75	59	54

Tabel ini menunjukkan jumlah responden pada setiap pilihan jawaban skala Likert, mulai dari pilihan 1 sampai dengan pilihan 5. Penyajian data ini bertujuan untuk memperlihatkan sebaran jawaban responden secara lebih rinci serta mengetahui kecenderungan pilihan jawaban yang paling dominan pada setiap pernyataan.

C. Indikator

Tabel 3. Indikator

Rentang Mean	Artinya
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu / Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Tabel ini menampilkan hasil pengelompokan indikator berdasarkan kategori tingkat penilaian, yaitu sangat rendah hingga sangat tinggi, yang diperoleh dari nilai rata-rata jawaban responden. Pengelompokan ini digunakan untuk memudahkan interpretasi data dan memberikan gambaran tingkat persepsi responden terhadap indikator yang diteliti.

D. Hasil Setiap Variabel

Tabel 4. Mean Variabel

Variabel	Mean	Kategori
Konten TikTok	4,26	Sangat Tinggi
Intensitas Menonton	2,83	Sedang

Variabel	Mean	Kategori
Rasa Nasionalisme	4,35	Sangat Tinggi

Tabel ini menyajikan hasil analisis deskriptif per variabel yang meliputi nilai rata-rata dan kategori penilaian untuk setiap variabel penelitian. Melalui tabel ini dapat dilihat gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap konten TikTok @PesonaIndonesia, tingkat intensitas menonton, serta rasa nasionalisme generasi natif secara keseluruhan.

E. Pembahasan Umum

Melalui analisis data yang diperoleh dari 100 responden dari generasi yang tumbuh dengan teknologi, studi ini mengungkapkan sudut pandang terhadap konten TikTok @PesonaIndonesia, seringnya menonton, serta tingkat rasa nasionalisme. Temuan menunjukkan bahwa perspektif generasi ini mengenai konten TikTok @PesonaIndonesia termasuk sangat positif. Konten yang dipresentasikan dianggap estetik, memberikan wawasan, dan mampu memperlihatkan keindahan alam dan budaya Indonesia dengan cara yang baik. Tampilan yang menawan dan narasi singkat namun bermakna membuat konten ini mudah dipahami dan diapresiasi oleh generasi yang tumbuh dengan teknologi, sehingga berperan tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk membentuk citra positif tentang Indonesia.

Di samping itu, studi menunjukkan bahwa tingkat penayangan konten TikTok @PesonaIndonesia tergolong sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden tidak selalu mengakses konten tersebut secara rutin atau dengan frekuensi yang tinggi. Meskipun begitu, eksposur yang ada tetap memberikan pengalaman berharga, karena kualitas pesan dalam konten dianggap lebih berpengaruh daripada frekuensi menonton. Ini menunjukkan bahwa daya tarik visual, kejelasan pesan, dan kekuatan dalam cerita adalah elemen penting yang membentuk perspektif generasi yang tumbuh dengan teknologi terhadap konten @PesonaIndonesia.

Kemudian, rasa nasionalisme di antara generasi ini juga sangat kuat. Responden menunjukkan rasa bangga terhadap Indonesia, menghargai keragaman budaya dan sumber daya alam, serta memiliki kesadaran akan identitas dan tanggung jawab sebagai warga negara. Tingginya tingkat nasionalisme ini menandakan bahwa generasi ini tetap memiliki hubungan yang kuat dengan nilai-nilai kebangsaan meskipun berada dalam era digital dan globalisasi yang pesat.

Kesesuaian yang tampak antara perspektif positif tentang konten TikTok @PesonaIndonesia dan meningkatnya rasa kebangsaan menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan di antara keduanya. Meskipun frekuensi menonton tergolong sedang, konten yang disajikan secara positif dan mengandung nilai budaya masih dapat memberikan dampak signifikan dalam memperkuat sikap nasionalisme. Penemuan ini mengindikasikan bahwa kualitas konten memiliki peran yang lebih penting dibandingkan kuantitas konsumsi.

Secara umum, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa platform TikTok @PesonaIndonesia tidak hanya berperan sebagai media promosi untuk sektor wisata, tetapi juga sebagai sarana yang mendidik dan memberikan wawasan yang berfungsi dalam menanamkan serta memperkuat nilai-nilai nasionalisme di kalangan kaum milenial. Inovasi pemanfaatan media sosial yang menekankan pesan positif menjadi strategi efektif untuk menjangkau generasi muda dan memperkuat identitas nasional di era digital saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok @PesonaIndonesia dipersepsikan sangat positif oleh generasi yang tumbuh dengan teknologi. Konten yang estetik, informatif, dan sarat akan nilai budaya mampu menyajikan keindahan alam serta keberagaman Indonesia secara menarik dan mudah dipahami. Meskipun frekuensi menonton berada pada kategori sedang, kualitas visual, narasi singkat yang bermakna, serta kekuatan pesan dalam konten terbukti lebih berpengaruh dalam membentuk pandangan positif audiens. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki potensi besar sebagai sarana komunikasi yang efektif apabila dikelola dengan konten yang berkualitas.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat nasionalisme generasi milenial tergolong sangat kuat, ditandai dengan rasa bangga terhadap bangsa, penghargaan terhadap budaya, serta kesadaran akan identitas nasional. Keterkaitan antara persepsi positif terhadap konten @PesonaIndonesia dan tingginya rasa nasionalisme menegaskan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau promosi pariwisata, tetapi juga sebagai media edukatif yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, pemanfaatan media digital secara inovatif dan berorientasi pada pesan positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat identitas nasional dan menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda di era digital.

Saran

1. Solusi untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar hubungan antara intensitas menonton konten TikTok dan tingkat nasionalisme dapat diukur secara lebih mendalam dan objektif. Peneliti berikutnya dapat memperluas subjek penelitian, tidak hanya generasi yang tumbuh dengan teknologi, tetapi juga kelompok usia lain untuk melihat perbedaan dampak konten digital terhadap rasa nasionalisme. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi platform media sosial lain atau membandingkan beberapa akun serupa untuk melihat konsistensi pengaruh konten budaya terhadap pembentukan identitas nasional.

2. Solusi untuk Pengembangan Konten

Pengelola akun @PesonaIndonesia disarankan untuk mempertahankan fokus pada kualitas visual dan narasi budaya, karena terbukti lebih berpengaruh dibandingkan frekuensi penayangan. Pengembangan konten yang lebih edukatif namun tetap ringan dapat memperkuat fungsi TikTok sebagai media pembentuk wawasan kebangsaan. Diperlukan inovasi penyajian konten yang mendorong partisipasi audiens, sehingga pesan nasionalisme tidak hanya diterima secara pasif, tetapi juga dialami secara personal.

3. Solusi untuk Pengembangan Kajian Sosial dan Pendidikan

Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran nonformal dalam menanamkan nilai nasionalisme di kalangan generasi muda. Institusi pendidikan dan pemerintah dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk strategi literasi digital berbasis kebudayaan dan kebangsaan. Pendekatan komunikasi digital yang positif dan kreatif perlu dijadikan bagian dari upaya menjaga identitas nasional di tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, R., & Zakiah, K. (2025). Dampak Berita Penggelapan Dana Pajak Oleh Rafael Alun Terhadap Wajib Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*.
<https://doi.org/10.29313/jrmk.v5i1.5785>

- Sofyan, N., & Fauzyah, D. (2024). Pengaruh Media Sosial, Perspektif, Dan Kesadaran Masyarakat dalam Dunia Fashion Sesuai Syariat Islam di Solo Raya. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*. <https://doi.org/10.47701/bismak.v4i1.3779>
- Wiratsiwi, W. (2022). Persepsi Mahasiswa PGSD Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Daerah Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6052>